

Abstrak

PENGUNAAN SOSIAL MEDIA DAN PERILAKU SEKSUAL BERISIKO PADA REMAJA DI KECAMATAN KALIGONDANG KABUPATEN PURBALINGGA

Dwiyana Fadia Rizki¹, Eri Wahyuningsih², Colti Sistiarani³

Latar Belakang: Penggunaan sosial media semakin banyak diakses oleh remaja karena menyajikan berbagai konten positif maupun negatif. Namun paparan konten negatif seperti pornografi atau vulgar dapat memberikan dampak negatif bagi remaja, begitupun sebaliknya. Penggunaan sosial media dapat menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku seksual berisiko pada remaja.

Metode Penelitian: Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dengan pendekatan fenomenologi. Informan utama 6 remaja, penentuan jumlah subyek penelitian dilakukan pada saat penelitian dengan metode titik jenuh. Informan pendukung 6 orang tua dan 2 Bidan Desa. Analisis data yang digunakan adalah *content analysis* dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, kesimpulan dan verifikasi.

Hasil Penelitian: Hasil wawancara mengatakan bahwa paparan konten yang diterima remaja yaitu positif maupun negatif. Konten yang berpengaruh bagi remaja yaitu berupa hiburan, informasi/edukasi kesehatan, serta motivasi. Remaja di Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga merupakan pengguna aktif sosial media dengan waktu kurang dari 9 jam/hari, tanpa adanya pengawasan yang maksimal dari orang tua. Tidak dijumpai perilaku seksual berisiko pada remaja di Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga karena remaja mampu menceritakan dengan baik yaitu tentang pengetahuan persepsi dan sikap terkait seksual berisiko. Nasehat dari orang tua tentang seksual berisiko mampu memberikan tindakan pencegahan pada remaja di Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga.

Kesimpulan: Pengawasan yang kurang dari tenaga kesehatan, orang tua/guru terhadap penggunaan sosial media merubah perilaku kesehatan maupun keseharian remaja di Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga.

Kata kunci: Sosial Media, Perilaku Seksual Berisiko, Remaja

¹Mahasiswa Jurusan Kesehatan Masyarakat Universitas Jenderal Soedirman

^{2,3}Dosen Jurusan Kesehatan Masyarakat Universitas Jenderal Soedirman

Abstract

THE USE OF SOCIAL MEDIA AND RISKY SEXUAL BEHAVIOR IN TEENAGERS IN KALIGONDANG DISTRICT PURBALINGGA REGENCY

Dwiyana Fadia Rizki¹, Eri Wahyuningsing², Colti Sistiarani³

Background: The use of social media is increasingly accessed by teenagers because it presents a variety of positive and negative content. However, exposure to negative content such as pornography or vulgarity can have a negative impact on teenagers, and vice versa. The use of social media can be one of the factors that influence risky sexual behavior in teenagers.

Research Methods: This study is a descriptive qualitative research with a phenomenological approach. The main informants were 6 teenagers, determining the number of research subjects was carried out during the research using the saturation point method. Supporting informants were 6 parents and 2 village midwives. The data analysis used was content analysis with data collection, data reduction, data presentation, conclusion and verification.

Research Results: The results of the interview said that exposure to content received by teenagers was both positive and negative. Content that influences teenagers is in the form of entertainment, health information/education, and motivation. Teenagers in Kaligondang District, Purbalingga Regency are active in using social media with less than 9 hours/day, without maximum supervision from their parents. There was no risky sexual behavior found in teenagers in Kaligondang District, Purbalingga Regency because teenagers were able to tell well about knowledge, perceptions and attitudes related to risky sexuality. Advice from parents about risky sexual behavior can provide preventive measures for teenagers in Kaligonang District, Purbalingga Regency.

Conclusion: Insufficient supervision from health personnel, parents/teachers regarding the use of social media changes the health behavior and daily life of teenagers in Kaligondang District, Purbalingga Regency.

Keywords: Social Media, Risky Sexual Behavior, Teenagers

¹Public Health Student of Jenderal Soedirman University

^{2,3}Public Health Lecturer of Jenderal Soedirma University